

Kliping Koran Kanwil Kemenag Prov.Sumsel 2017

Oleh : PPID Unit Kanwil

- | | | | | | |
|----------------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|----------------------|
| 1. Kompas | 2. Koran Sindo | 3. Sriwijaya Pos | 4. Sumatera Ekspres | 5. Palembang Pos | 6. Palembang Ekspres |
| 7. Berita Pagi | 8. Tribun Sumsel | 9. Rakyat Merdeka | 10. Media Indonesia | 11. Radar Plmbng | 12. Republika |

Hari / Tanggal: Selasa / 4 Juli 2017

Halaman : 7

Pegawai Kemenag Nihil Bolos

MUARA ENIM, PE - Hari pertama masuk kerja usai libur panjang lebaran dan cuti bersama, Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Muara Enim, H M Abdu melakukan inspeksi mendadak (sidak) guna mengetahui kehadiran pegawai, baik di lingkungan kantor Kemenag sendiri maupun di sejumlah Kantor Urusan Agama (KUA), Senin (3/7).

Sidak dilaksanakan setelah sebelumnya digelar apel pagi di halaman kantor Kemenag setempat. Saat apel tersebut, Abdu berharap momen itu dijadikan modal awal semangat Aparatur Sipil Ne-

gara (ASN) untuk bersikap disiplin dan tulus dalam menjalankan tugas melayani masyarakat.

Setelah apel pagi selesai dilaksanakan, sidak dimulai dari lingkungan kantor Kemenag dan selanjutnya ke KUA Kecamatan Muara Enim. Hasil sidak tersebut, tidak ditemukan pegawai yang absen di hari pertama masuk kerja usai libur lebaran ini. "Alhamdulillah, hasil sidak di kantor KUA semua pegawai hadir, begitu juga dengan pegawai di kantor Kemenag. Semua hadir," jelasnya.

Abdu menjelaskan, sidak pasca libur hari raya Idul Fitri dan cuti bersama, sebagai tindak lanjut

Surat Edaran dari Kantor Wilayah (Kanwil) Kemenag Provinsi Sumatera Selatan, tentang himbauan tidak memberikan cuti tahunan sebelum dan sesudah cuti bersama Idul Fitri 1438 H/2017 M.

"Jadi tidak ada dispensasi dan keringanan bagi pegawai yang melanggar aturan yang tidak masuk pada tanggal 3 Juli 2017 ini. Yang tidak masuk kantor tanpa keterangan yang jelas maka akan dikenai hukuman disiplin sesuai aturan dan ketentuan berlaku," tegasnya.

Namun, Abdu mengatakan ada pengecualian, seperti jika orang tua, suami atau istri,

anak, saudara kandung, mertua atau menantu yang sakit keras atau meninggal dunia. "Tapi harus dibuktikan dengan surat," katanya.

Sementara itu Kepala KUA Kecamatan Muara Enim, Khairul Fahmi mengakui, jika semua pegawai di lingkungan Kemenag hadir semua. Di hari pertama kerja ini, pihaknya pun sibuk dengan berbagai pekerjaan, ditambah lagi adanya jadwal pemberian penasihatan pra nikah bagi 15 pasangan calon pengantin yang segera melangsungkan akad nikah dalam waktu dekat ini. ● AFU



FOTO : FUADY / RALPRES

SIDAK | Kepala Kemenag Muara Enim H M Abdu saat menggelar sidak ke kantor KUA Kecamatan Muara Enim.

Kliping Koran Kanwil Kemenag Prov.Sumsel 2017

Oleh : PPID Unit Kanwil

- | | | | | | |
|----------------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|----------------------|
| 1. Kompas | 2. Koran Sindo | 3. Sriwijaya Pos | 4. Sumatera Ekspres | 5. Palembang Pos | 6. Palembang Ekspres |
| 7. Berita Pagi | 8. Tribun Sumsel | 9. Rakyat Merdeka | 10. Media Indonesia | 11. Radar Plmbng | 12. Republika |

Hari / Tanggal: Selasa / 4 Juli 2017

Halaman : 6

Usulkan Sekolah Filial Menjadi Sekolah Negeri

MARTAPURA— MTs Satu Atap (SA) Tanjung Kemuning yang beralamat di Desa Tanjung Kemuning Kecamatan Belitang III OKU Timur, saat ini merupakan sekolah filial dari MTs Negeri Martapura, dan masih berstatus swasta. Di tahun pelajaran 2017/2018 MTs SA Tanjung Kemuning ini sudah diusulkan ke Kementerian Agama pusat untuk beralih status dari swasta ke negeri.

“Filial merupakan kelas yang dibuka di luar sekolah induk diperuntukkan untuk siswa-siswi yang tidak tertampung di sekolah tersebut baik karena keterbatasan kursi (ruang kelas) atau jarak tempat tinggal siswa-siswi yang

jauh, MTs SA Tanjung kemuning salah satunya yang sekolahnya berstatus filial,” ucap Kepala Kantor Kementerian Agama OKU Timur Rosyid, melalui Kasi Penmad Sirat, M.Pdi, Senin(03/7) di ruang kerjanya.

Dijelaskannya, pada aturannya, ketika Madrasah swasta beralih status menjadi negeri, otomatis seluruh asetnya menjadi hak milik Pemerintah (Kemenag).

Tenaga guru pun demikian, seperti MTs Negeri akan diisi oleh tenaga guru yang telah berstatus PNS dan diatur oleh pihak kementerian dalam penempatan tenaga guru, sedangkan untuk madrasah swasta, itu yang men-

gakomodir tenaga guru dari yayasan madrasah sendiri.

Dari data yang disebutkan Sirat, saat ini siswa kelas VII, VII dan IX MTs SA Tanjung kemuning dalam setiap kelasnya memiliki 3 ruang belajar, dengan total keseluruhan berjumlah 211 siswa yang menempuh pendidikan di MTs SA.

“Di OKU Timur, ada 7 Madrasah yang masih swasta, yang terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah 1, MTs ada 5 dan Madrasah Aliyah 1, yang tersebar di 20 kecamatan. Untuk MTs SA Tanjung Kemuning tinggal menunggu SK dari Kemenpan RB untuk alih status menjadi Negeri,” ungkapnya. (Cw07)

Kliping Koran Kanwil Kemenag Prov.Sumsel 2017

Oleh : PPID Unit Kanwil

- | | | | | | |
|----------------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|----------------------|
| 1. Kompas | 2. Koran Sindo | 3. Sriwijaya Pos | 4. Sumatera Ekspres | 5. Palembang Pos | 6. Palembang Ekspres |
| 7. Berita Pagi | 8. Tribun Sumsel | 9. Rakyat Merdeka | 10. Media Indonesia | 11. Radar Plmbng | 12. Republika |

Hari / Tanggal: Selasa / 4 Juli 2017

Halaman : 6



Kliping Koran Kanwil Kemenag Prov.Sumsel 2017

Oleh : PPID Unit Kanwil

- | | | | | | |
|----------------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|----------------------|
| 1. Kompas | 2. Koran Sindo | 3. Sriwijaya Pos | 4. Sumatera Ekspres | 5. Palembang Pos | 6. Palembang Ekspres |
| 7. Berita Pagi | 8. Tribun Sumsel | 9. Rakyat Merdeka | 10. Media Indonesia | 11. Radar Plmbng | 12. Republika |

Hari / Tanggal: Selasa / 4 Juli 2017

Halaman : 8



Kliping Koran Kanwil Kemenag Prov.Sumsel 2017

Oleh : PPID Unit Kanwil

1. Kompas 2. Koran Sindo 3. Sriwijaya Pos 4. Sumatera Ekspres 5. Palembang Pos 6. Palembang Ekspres
7. Berita Pagi 8. Tribun Sumsel 9. Rakyat Merdeka 10. Media Indonesia 11. Radar Plmbng 12. Republika

Hari / Tanggal: Selasa / 4 Juli 2017

Halaman : 1

Saudi Airlines Angkut CJH Palembang

● Kloter Pertama Berangkat 28 Juli

PALEMBANG, SRIPO - Pesawat Boeing 747 milik Saudi Airlines akan mengangkut Calon Jemaah Haji (CJH) Embarkasi Palembang pada 28 Juli mendarat. Pesawat berkapasitas 455 tempat duduk (seat) tersebut akan mendarat langsung di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II dan terbang menuju Bandara Internasional King Abdul Aziz, Jeddah. Kabag Humas Kemenag Sumsel Saefuddin Latief mengatakan, Embarkasi Palembang menggunakan jenis pesawat Boeing 747 dengan kapasitas 455 seat akan mengangkut 8.199 penumpang. Sedangkan Kelompok Terbang (Kloter) pertama berangkat 28 Juli 2017, dan calon jemaah sudah mulai masuk asrama tanggal 27 Juli 2017.

■ ke halaman 7

Saudi Airlines Angkut CJH Palembang

■ dari halaman 1

"Palembang mendapat jatah maskapai Saudi Airlines," katanya, Senin (3/7). Menurut Saefuddin, maskapai tersebut hanya memperbolehkan tiap anggota jemaah membawa barang bawaan satu koper besar dengan berat maksimal 32 kilogram, satu tas yang boleh masuk kabin pesawat dengan maksimal berat tujuh kilogram, dan satu tas paspor berisi dokumen perjalanan.

Untuk pemberangkatan dibagi menjadi dua gelombang. Tahap pertama mendarat di Bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz Madinah dan pulang melalui Bandara Internasional King Abdul Aziz Jeddah. Sedangkan untuk gelombang kedua mendarat di Bandara King Abdul Aziz Jeddah dan pulang melalui Madinah.

"Masa operasional perjalanan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji masing-masing 30 hari dengan masa tinggal jemaah paling lama 41 hari," katanya.

Saefuddin mengatakan, untuk saat ini pihaknya masih merampungkan penyusunan kloter. Namun dirinya memastikan pekan ini susunan kloter sudah terbentuk dan segera diumumkan. Sehingga panitia daerah punya banyak waktu untuk mempersiapkan secara matang keberangkatan jemaah haji. "Pekan ini kloter embarkasi terbentuk," tegasnya.

Sementara terkait pemondokan, dijelaskan bahwa jemaah haji saat berada di Makkah menempati pemondokan yang berbeda-beda. Satu Kloter Embarkasi Palembang mendapatkan tempat pemondokan jauh hingga tiga kilometer, yakni berada di wilayah Aziziah sektor 4 Maktab 34. Rombongan ini akan terpisah dengan kelompok lainnya, dimana 17 kloter lainnya mendapat pemondokan yang lebih dekat berjarak 600 meter.

"Kloter 9 embarkasi Palembang mendapat pemondokan yang relatif jauh," katanya.

Ada pun pemondokan pemondokan tersebut terbagi dalam enam wilayah, terdiri dari Jarwal/Biban, Misfalah/Nakasah, Mahbas Jin, Aziziyah, Raudhah, Syisyah. Jemaah yang nantinya berada di pemondokan Aziziah sebanyak 450 orang.

Saefuddin mengatakan, jemaah haji Embarkasi Palembang yang kebetulan mendapatkan jatah di wilayah Aziziah akan difasilitasi mobil salawat selama 24 jam. Sehingga ketika jemaah berangkat menuju Masjidil Haram bisa lebih dekat.

"Jemaah akan dua kali naik mobil dari Aziziah ke Masjidil Haram," katanya.

Sedangkan 17 kloter lainnya yang juga tergabung di dalam Embarkasi Palembang mendapatkan tempat pemondokannya yang lebih dekat. Namun meski dekat tetap diberikan fasilitas mobil salawat. "Paling dekat ada 600 meter, tapi tetap kita antar gunakan mobil," katanya.

Tahun ini kuota haji Embarkasi Palembang naik signifikan menjadi 7.035 orang. Jumlah jemaah tersebut dibagi menjadi 18 kloter. Sebanyak 16 kloter jemaah asal Sumsel dan dua kloter lainnya dari Bangka Belitung.

Vaksin Meningitis

Sementara mulai Selasa (4/7), Calon Jemaah Haji (CJH) asal Palembang mulai melakukan pemeriksaan kesehatan tahap kedua. Pemeriksaan kali ini meliputi pemberian vaksin meningitis.

Untuk melakukan pelayanan itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Palembang menyiapkan lima Puskesmas, yakni Puskesmas Merdeka, Dempo, Pembina, Sematang Borang dan Sekip.

Menurut catatan Dinkes Palembang, untuk tahun ini setidaknya ada 2.857 jemaah asal Palembang akan dilakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas yang sudah ditunjuk. Pemeriksaan dilakukan 3 hingga 18 Juli 2017.

Persiapan pun di Puskesmas tidak terlalu terlihat, mengingat pelaksanaan pengecekan kesehatan jemaah haji sudah terjadwal dari jauh jauh hari.

Ruangan khusus jemaah saat diberikan vaksin disiapkan khusus di lantai dua Puskesmas Merdeka, termasuk tempat duduk jemaah dipisahkannya tempat pengecekan kesehatan supaya tak mengganggu pasien umum yang datang ke Puskesmas.

"Kita antisipasi pada tahun ini tidak ada CJH yang batal berangkat. Maka itu kita maksimalkan pelayanan kesehatan bagi CJH sebelum pemberangkatan," ujar dr Hj Letizia MKes, Kepala Dinkes Kota Palembang.

Letizia mengatakan, penyakit hipertensi memang menjadi ancaman bagi CJH untuk batal berangkat. Selain itu ada penyakit kolestrol yang juga menjadi ancaman bagi CJH.

"Hipertensi dan kolestrol paling tinggi dari 10 penyakit yang membuat CJH gagal berangkat. Maka itu kita mengantisipasi adanya CJH yang gagal berangkat. Karena hipertensi dan kolestrol bisa menyebabkan stroke. Jadi CJH harus benar-benar sehat saat berangkat ibadah haji," jelas Letizia.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi CJH, Dinkes Kota Palembang telah menyiapkan lima Puskesmas dengan tenaga medis dan peralatan yang lengkap untuk melakukan pemeriksaan kesehatan bagi CJH.

Pihaknya akan merujuk ke dokter spesialis jika nantinya dalam pemeriksaan ada jemaah yang mengidap penyakit yang parah.

"Waktu pemeriksaan kesehatan sudah kita tetapkan dan sudah mulai bisa dilakukan bagi CJH. Begitu juga lima Puskesmas yang telah standby dan sudah diatur pembagiannya untuk sejumlah 31 KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji)," ujar Letizia. (cr18)

JADWAL PELAYANAN KESEHATAN CJH

1. Pemeriksaan Kesehatan Tahap Pertama (Februari-23 Juni 2017).
2. Pemeriksaan Kesehatan Tahap Kedua (3-18 Juli 2017).

Lima Puskesmas Pemeriksaaan CJH

1. Puskesmas Dempo
2. Puskesmas Sekip
3. Puskesmas Pembina
4. Puskesmas Merdeka
5. Puskesmas Sematang Borang

Sumber: Dinkes Palembang

Kliping Koran Kanwil Kemenag Prov.Sumsel 2017

Oleh : PPID Unit Kanwil

- | | | | | | |
|----------------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|----------------------|
| 1. Kompas | 2. Koran Sindo | 3. Sriwijaya Pos | 4. Sumatera Ekspres | 5. Palembang Pos | 6. Palembang Ekspres |
| 7. Berita Pagi | 8. Tribun Sumsel | 9. Rakyat Merdeka | 10. Media Indonesia | 11. Radar Plmbng | 12. Republika |

Hari / Tanggal: Selasa / 4 Juli 2017

Halaman : 7



Kliping Koran Kanwil Kemenag Prov.Sumsel 2017

Oleh : PPID Unit Kanwil

- | | | | | | |
|----------------|------------------|-------------------|---------------------|------------------|----------------------|
| 1. Kompas | 2. Koran Sindo | 3. Sriwijaya Pos | 4. Sumatera Ekspres | 5. Palembang Pos | 6. Palembang Ekspres |
| 7. Berita Pagi | 8. Tribun Sumsel | 9. Rakyat Merdeka | 10. Media Indonesia | 11. Radar Plmbng | 12. Republika |

Hari / Tanggal: Selasa / 4 Juli 2017

Halaman : 21

Pertengahan Juli Kelar

Pembagian Kloter Embarkasi Palembang

PALEMBANG - Pembagian dari 18 kelompok terbang (kloter) jemaah calon haji (JCH) Sumsel dan Babel ditarget selesai dalam dua minggu ke depan. Mengingat untuk keberangkatan haji tahun ini, JCH kloter 1 akan mulai masuk Asrama Haji Palembang pada 27 Juli 2017 untuk keberangkatan 28 Juli 2017.

"Masih menunggu penandatanganan surat (pembagian kloter, red) dari pusat," kata Kepala Kanwil Kemenag Sumsel HM Alfajri Zaibidi MPdI, melalui Kasubag Inmas H Saefudin Latief SAg, kemarin (3/7).

Sembari membagi pengelompokan kloter, saat ini Kanwil Kemenag Sumsel juga tengah mempersiapkan pembuatan gelang JCH *electronic barcode*. Karena baru pertama menggunakan gelang jenis ini, pencetakan gelang ini dilakukan oleh tim khusus. ■

► Baca Pertengahan... Hal 27

Embarkasi Palembang

1. Sebanyak 18 kloter.
2. Satu kloter terdiri 445 JCH dan 5 petugas haji.
3. Kloter 6 dan 7 JCH asal Babel.
4. Kloter 8 gabungan Sumsel dan Babel.
5. Sisanya kloter untuk JCH Sumsel, 7.035 orang.
6. 27 Juli perdana masuk Asrama Haji Palembang.
7. Keberangkatan kloter 1 pada 28 Juli.



© Grafik - AbuSunoko

Minggu Depan Pemeriksaan Kesehatan Tahap Dua

PERTENGAHAN...
Sambungan dari hal 21

"Ini dilakukan agar keamanan data jemaah lebih terjamin," katanya. Bentuk gelangnya, sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Hanya ditambah nantinya JCH yang memiliki risiko tinggi (risti), mau tidak mau dibuatkan tanda khusus. Tak hanya urusan gelang dan pembagian kloter, semua paspor juga sudah dikirim untuk pembuatan visa.

"Karena penyelesaian pem-

bagian kloter mengiringi pengiriman paspor. Sehingga setiap jemaah yang tergabung dalam kloter sesuai dengan urutan paspornya," imbuh Saefudin.

Diketahui, JCH yang akan diberangkatkan dari embarkasi Palembang sebanyak 18 kloter. JCH asal Sumsel sebanyak 7.035 orang terbagi menjadi 15 kloter lebih, sedangkan sisa 2 kloter lebih JCH asal Babel. Dimana satu kloter, terdiri 445 JCH plus 5 petugas haji.

Sementara dalam pengundian (*qurah*) pemondokan bagi JCH Indonesia, JCH Sumsel dan Babel, seperti biasa mendapatkan pemondokan di wilayah Mahbas Jin, Jarwal, Misfalah, dan Raudhah. Kloter 1, 2, 11, 12, dan 17 di Mahbas Jin. Kloter 4, 14, 15, dan 16 di Jarwal. Kloter 3, 7, 10 dan 18 di Misfalah. Untuk kloter 5, 8, dan 13 di Raudhah.

Sedangkan di Aziziah hanya kloter 9 dan di Syisyah kloter 6. JCH asal Babel masuk di kloter 6 dan 7. Sedangkan kloter 8, gabungan dari sisa JCH Sumsel dan Babel, Rata-rata, JCH Sumsel pada pemondokan yang berjarak sekitar 2-3 kilometer lebih dari Masjidilharam. Bagi JCH yang mendapatkan pemondokan lebih dari 1,5 km, akan disediakan bus salawat.

Terpisah, Kepala Kantor Kemenag Kota Palembang, H Darani SIP SPdI, untuk kegiatan manasik haji yang dikirim ke seluruh kabupaten/kota, akan dibuka pada 8-17 Juli. "Untuk hari pembukaan, pertama dibuka di Masjid Agung Palembang. Selanjutnya dilakukan di setiap kecamatan masing-masing," ucapnya.